

Abstract

This research aims to know the profile of critical thinking and creative grade X students of RPL reviewed from the initial ability of students of material control structures in the branch of SMKN 2 Bangkalan. This research uses a type of qualitative descriptive research, using the techniques of initial data collection test capabilities, critical thinking tests, creative thinking tests. The study found that: (1) Students of high initial ability can understand the intent of a well-rendered problem, can make relevant reasons as well as a reasoned conclusion. Using all the information is owned and can explain the term written and do an overview after finishing working and having 3 levels of creative characteristics; (2) Early proficiency students are less able to understand the purpose of the problem given, so as to give reasons also irrelevant, can not make conclusions and can not use the information or explain the terms that have been written Well, and also did not do an overview, but the students ' initial ability is having creative thinking characteristics Level 2 is quite creative; (3) Low initial proficiency students still cannot understand the problem given so as to give no reason and conclusion. Not using all the information, not explaining the written terms and do not do an overview, and the subject meets the characteristics of creative thinking level 2 is quite creative.

Keyword – keyword: Critical thinking, creative, initial ability, branch control structure

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil berpikir kritis dan kreatif siswa kelas X RPL ditinjau dari kemampuan awal siswa materi struktur kontrol percabangan di SMKN 2 Bangkalan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan tehnik pengumpulan data tes kemampuan awal, tes berpikir kritis, tes berpikir kreatif. Penelitian menemukan bahwa : (1) siswa kemampuan awal tinggi dapat memahami maksud soal yang diberikan dengan baik, dapat membuat alasan yang relevan maupun kesimpulan yang beralasan. Menggunakan semua informasi yang dimiliki dan dapat menjelaskan istilah yang dituliskan dan melakukan overview setelah selesai mengerjakan serta memiliki karakteristik tingkat 3 yaitu kreatif; (2) siswa kemampuan awal sedang kurang dapat memahami maksud soal yang diberikan, sehingga dalam memberikan alasan juga tidak relevan, belum dapat membuat kesimpulan dan kurang dapat menggunakan informasi maupun menjelaskan istilah yang telah dituliskan dengan baik, dan juga tidak melakukan overview, tetapi siswa kemampuan awal sedang memiliki karakteristik berpikir kreatif tingkat 2 yaitu cukup kreatif; (3) siswa kemampuan awal rendah masih belum dapat memahami soal yang diberikan sehingga tidak memberikan alasan dan kesimpulan. Tidak menggunakan semua informasi, tidak menjelaskan istilah yang dituliskan dan tidak melakukan overview, dan subyek memenuhi karakteristik berpikir kreatif tingkat 2 yaitu cukup kreatif.

Kata – kata Kunci : berpikir kritis, kreatif, kemampuan awal, struktur kontrol percabangan